

**POLA PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DI SMA MUHAMMADIYAH
1 KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

YENI INTAN KUSUMA DEWI

A210140020

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

POLA PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DI SMA MUHAMMADIYAH 1
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

YENI INTAN KUSUMA DEWI
A210140020

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Tri Nur Wahyudi, S.Pd., M.M.

NIDN. 0603017504

HALAMAN PENGESAHAN

POLA PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh :

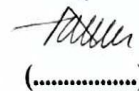
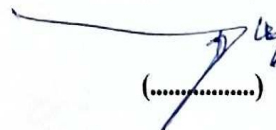
YENI INTAN KUSUMA DEWI

A210140020

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, (17-07-2018)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji :

1. **Tri Nur ahyudi, S.Pd., M.M**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Harsono, SU.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Djalal Fuadi, M.M.**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Juli 2018

Penulis



YENI INTAN KUSUMA DEWI

A210140020

POLA PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2017/2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program *full day school*, (2) mendeskripsikan bagaimana pola pembelajaran *full day school*, (3) mendeskripsikan kendala-kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan pola pembelajaran *full day school*, (4) mendeskripsikan bagaimana usaha yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) penerapan program *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar menggunakan kurikulum 2013 dengan pengembangan konsep keislaman serta pendidikan karakter siswa, (2) pola pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar belum maksimal dan menyenangkan sehingga banyak siswa yang cepat bosan dan lelah (3) kendala dalam pelaksanaan program ini ialah siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran *full day school* dari pagi hingga sore dan kurangnya LCD di setiap kelas, (4) usaha yang dilakukan SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dalam mengatasi pola pembelajaran yang menyenangkan dengan cara pemberian game-game dalam proses pembelajaran, pembelajaran di luar ruangan dan pembelajaran yang lebih leluasa. Pemenuhan sarana prasarana yang masih kurang. Peranan pelaksanaan *full day school* ialah sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas sekolah serta pendidikan karakter siswa.

Kata kunci: *full day school*, pola pembelajaran

Abstract

The purposed of this research are: (1) describe how the implementation of *full days school* program, (2) describe how the learning patterns of *full day school*, (3) describe the problems faced in the implementation of learning patterns *full day school*, (4) describe how the work which is done in the faced of these problems. The type of this research is qualitative. The technique of collecting data through observation, interviews and documentation. The validity of the data obtained by the triangulation technique is done by comparing the results of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study by data reduction, data presentation, conclusion and verification. The results of this study are (1) the implementation of *full day school* program in SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar using the curriculum 2013 with the development of the concept of Islam as well as character education of students, (2) learning patterns of *full day school* in SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar not maximized and fun so many students whose bored and tired, (3) the problems in the implementation of this program is that students who are not yet ready to follow the learning *full day school* from morning to evening and the weakness of LCD in each class, (4) the work done SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar in overcoming the fun learning pattern by providing

games in the learning process, learning outdoors and learning the GCC more freely. Fulfillment of the infrastructure are still lacking. The role of the implementation of *full day school* is a step to improve school quality and character education of students.

Keywords: *full dayschool*, learning patterns

1. PENDAHULUAN

Usaha Pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan. Semua ini sejalan dengan peraturan yang terdapat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam mewujudkan peraturan tersebut salah satu program pembelajaran yang dipilih dan dianggap sesuai ialah program *full day school* yang diharapkan menjadi alternatif yang dapat memenuhi tuntutan pendidikan di masa sekarang (Wicaksono, 2017). Dari berbagai permasalahan yang ada di dunia pendidikan banyak pihak yang menginginkan jika dalam pendidikan itu tidak hanya mengedepankan pendidikan akademik saja namun adanya pendidikan karakter dan keterampilan **dari siswa perlu dilakukan agar menjadi lulusan yang berkualitas sesuai dengan visi, misi dari sekolah tersebut.**

Secara sederhana *full day school* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama satu hari penuh yang dimulai dari jam 07.00 sampai 15.30 WIB dengan sistem pembelajaran selama 5 hari untuk pendalaman materi dan 1 hari untuk ekstrakurikuler atau relaksasi (Utomo, 2106). Pelaksanaan program ini mengacu pada kurikulum 2013 yang mengajarkan siswa untuk berpikir mandiri dan kreatif (Permendikbud). Kegiatan pembelajaran dari pagi hingga sore hari digunakan untuk menguatkan materi dari mata pelajaran serta menyisipkan pendidikan karakter keagamaan siswa. Namun dalam pelaksanaan program ini belum bisa berjalan dengan baik karena program *full day school* masih tahap adaptasi.

Kendala yang dialami dalam program ini ialah pola pembelajaran *full day school* yang belum menyenangkan, sehingga banyak siswa yang mudah bosan dan jenuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi badan siswa yang mudah lelah ketika mengikuti pembelajaran dari pagi hingga sore hari. Dalam mengatasi kendala tersebut sekolah selalu memberikan solusi dan binaan terhadap bapak ibu

guru. Terbukti dengan mengikutsertakan bapak ibu guru dalam kegiatan Diklat dengan tujuan untuk menambah keterampilan mengajar bapak ibu guru, waktu pembelajaran yang lebih leluasa diharapkan agar siswa tidak mudah bosan, pemenuhan sarana prasarana yang masih kurang. Walaupun demikian semua masih dalam tahap perbaikan semua ini demi mewujudkan pendidikan yang benar-benar berkualitas (Wicaksono, 2017).

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, (2) mendeskripsikan bagaimana pola pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, (3) mendeskripsikan kendala-kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan pola pembelajaran *full day school*, (4) mendeskripsikan bagaimana usaha yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

Dari latar belakang di atas dapat ditarik pernyataan bahwa permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program dan pola pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018
2. Bagaimana kendala dan cara mengatasinya didalam pelaksanaan pola pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018

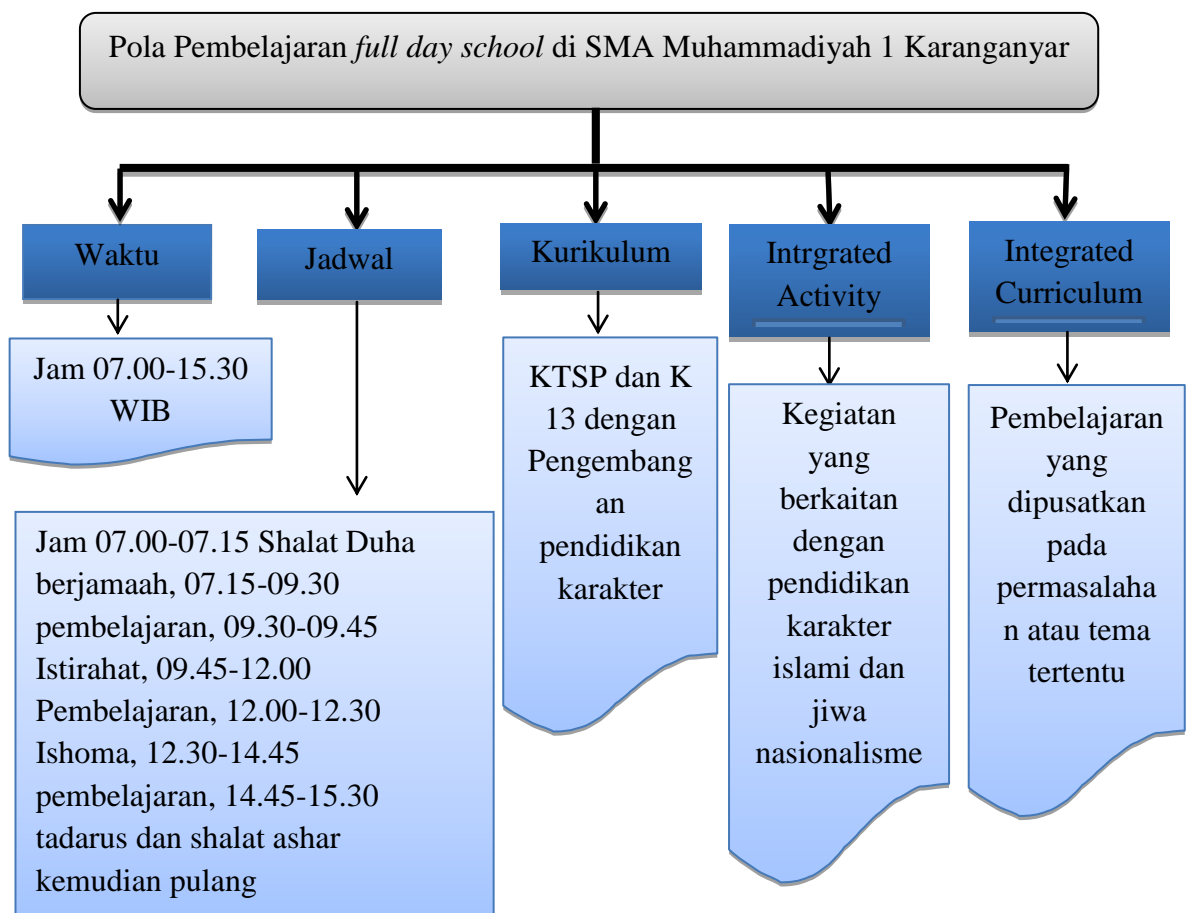
2. METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena permasalahan yang belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna maka dari itu, metode penelitian yang sesuai adalah metode kualitatif (Sugiyono, 2015). Desain penelitiannya menggunakan desain naturalistik dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang apa adanya atau alamiah dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Subyek yang dipilih dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, Siswa dan Orang tua siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi,

wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi kemudian mengenai keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah trianggualasi yaitu dengan membandingkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hampir satu tahun lebih SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sudah menerapkan program *full day school*. kemudian dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditemukan hasil berupa gambar pola pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Hasil Pola Pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Dari gambar tersebut akan dijelaskan dalam sub yang terdapat dalam bab hasil dan pembahasan yang terangkum dalam penjelasan di bawah ini sebagai berikut:

1) Pelaksanaan program dan pola pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018

Dalam melaksanakan program *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar terdapat tiga point yang menjadi ciri dalam pelaksanaan program tersebut ialah sebagai berikut:

a. Waktu pembelajaran

Waktu pembelajaran dalam program ini dilaksanakan selama lima hari dari hari Senin sampai Jumat, dimulai dari jam 07.00-15.30 WIB, di setiap hari Sabtu dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan waktu bebas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Utomo (2016: 2) menyatakan bahwa pendidikan dengan sistem *full day school* adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman selama lima hari dan Sabtu diisi dengan relaksasi atau kreativitas. Sistem pendidikan *full day school* merupakan proses pembelajaran yang dimulai sejak pagi sampai sore hari, dengan demikian proses pembelajaran diharapkan lebih maksimal karena memiliki ketersediaan waktu yang lebih banyak.

b. Jadwal pembelajaran

Jadwal dalam pembelajaran program *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar memang beragam selain ada kegiatan pembelajaran akademik ada pula kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter islami dan jiwa nasionalisme siswa. Berikut adalah jadwal pembelajaran di sekolah tersebut di setiap hari jam 07.00-07.15 WIB semua warga sekolah melaksanakan shalat duha, duhur dan ashar secara berjamaah, khusus di hari Senin pagi setiap jam 07.15-07.30 WIB semua warga sekolah menyanyikan lagu-lagu nasional dan

Muhammadiyah dengan tujuan untuk pendidikan karakter agama dan jiwa nasionalisme siswa. Selain pada jam tersebut semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurikulum sebagai pihak yang mengatur pembagian jadwal memang benar-benar menata jadwal sebaik mungkin agar tidak ada kekeliruan maupaun ketikadiln sesuai dengan peraturan dari pemerintah namun ada sedikit perombakan.

c. Kurikulum yang diterapkan

Adapun pelaksanaan program *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar pembelajaran dengan pengembangan kurikulum KTSP dan K13 dengan penambahan mata pelajaran keagamaan dan nilai-nilai nasionalisme. Dalam pelaksanaannya berbeda dengan sekolah lain karena di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dalam kegiatan pembelajarannya selalu diselipkan mengenai pendidikan karakter. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program ini selain sukses dalam pembelajaran akdemiknya sukses pula dalam pendidikan karakternya agar setelah lulus nanti siswa mempunyai keterampilan dan kepribadian yang baik sehingga mampu bersaing dengan lulusan yang lain.

Pola pembelajaran atau model pembelajatan yang menjadi kebiasaan pembelajaran dalam program *full day school* memang jauh berbeda dibanding pembelajaran pada sistem konvensional. Pola pembelajaran yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Karangayar ialah sesuai dengan peraturan Juknis dengan pengembangan kurikulum KTSP dan K13 yang berbasis pendidikan karakter islami serta berjiwa nasionalisme.

Pola pembelajaran di sekolah tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2016) bahwa *full day school* merupakan program pendidikan dimana seluruh aktivitasnya berada di sekolah dengan memiliki ciri-ciri *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Melalui model pendekatan seperti ini seluruh program dan aktivitas anak di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan, dan ibadah di kemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini diharapkan pendidikan akan mampu menghasilkan karakter

yang religius, terampil, humanis, dimana semuanya telah terangkum dalam tujuan *integrated education*. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. *Integrated Activity*.

Konsep pembelajaran dalam program *full day school* ialah dengan *integrated activity* atau aktivitas yang terpadu dengan maksud bahwa selain ada pembelajaran akademik sesuai dengan kurikulum ada pula pembelajaran non akademik yang dikemas kedalam aktivitas siswa di sekolah. Dalam pembelajaran *full day school* sekolah diwajibkan untuk menyisipkan pendidikan karakter pada diri siswa, melalui keterpaduan aktivitas inilah pendidikan karakter itu diselipkan. Metode *integrated* adalah upaya memadukan antara materi dari berbagai mata pelajaran yang disajikan dalam tiap pertemuan agar di praktekkan oleh anak dalam kehidupan atau aktivitas dalam hidupnya.

Integrated activity di tuangkan dalam berbagai kegiatan seperti adanya ekstrakurikuler, kegiatan shalat berjamaah sebanyak tiga kali, adanya kegiatan tadarus bersama dan kegiatan menyanyikan berbagai lagu-lagu kebangsaan serta lagu-lagu Muhammadiyah yang rutin dilaksanakan setiap hari senin pagi setelah shalat duha berjamaah. Dari berbagai kegiatan tersebut bertujuan untuk mendidik keterampilan dan nilai-nilai karakter siswa baik karakter keagamaan dan karakter nasionalismenya.

Senada dengan pernyataan dari Utomo (2016: 3) bahwa *Full day school* merupakan program pendidikan dimana seluruh aktivitasnya berada di sekolah dengan memiliki ciri-ciri *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Melalui model pendekatan seperti ini seluruh program dan aktivitas anak di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan, dan ibadah di kemas dalam suatu sistem pendidikan.

b. *Curriculum Activity* (Kurikulum Terpadu)

Kurikulum terpadu ialah penyatuan kurikulum dalam suatu topik atau tema tertentu, dimana semua mata pelajaran dirancang sesuai dengan kehidupan anak disekolah. Dalam pembelajaran terpadu, suatu konsep atau tema dibahas dari berbagai bidang kajian atau sudut pandang yang berbeda.

Agar pembelajaran siswa di sekolah dapat membantu menghadapi persoalan siswa di luar sekolah. Kurikulum terpadu yang dijalankan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar tidak lepas dari kurikulum inti dalam pembelajaran hanya saja pembelajarannya dikemas lebih rapi dan berbeda dengan sebelumnya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Utomo (2016: 5) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran *full day school* adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sistem pembelajaran *full day school* merupakan pengemasan dalam hal metode konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran *full day school* adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sistem pembelajaran *full day school* merupakan pengemasan dalam hal metode.

Sistem pembelajaran yang diterapkan dalam *full day school* adalah permainan yang mengandung nilai pembelajaran, baik pemantapan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Walaupun kegiatan pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah, pembelajaran tidak akan menjenuhkan karena dikemas dalam bentuk sebuah permainan. Permainan dijadikan sebuah sarana, media, cara, strategi, model, untuk menyampaikan konten materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Sesuai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar adalah suatu model pembelajaran yang menjadi kebiasaan dalam pembelajaran yang dilakukan dalam waktu sehari penuh selama lima hari yang dimulai dari jam 07.00-15.30 dengan pengembangan kurikulum yang mengarah pada *Integrated Activity* dan *Integrated Curriculum*.

2) Kendala dan cara mengatasinya didalam pelaksanaan pola pembelajaran *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar tahun ajaran 2017/2018

a. Waktu Pembelajaran

Waktu pembelajaran yang dilakukan selama lima hari iap hari Senin sampai Jumat dimulai dari jam 07.00-15.30 WIB membuat siswa cepat lelah, bosan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran. Apalagi jam pulang yang terlalu sore membuat siswa yang rumahnya jauh dan menggunakan transportasi umum merasa sedikit keberatan karena transportasi yang sulit ketika sore hari sehingga mereka merasa kerepotan ketika pulang sekolah sudah tidak dapat transportasi umum. Bagi siswa yang kondisi badannya mudah sakit dengan waktu yang demikian membuat beberapa siswa cepat lelah dan jatuh sakit.

Dari kendala tersebut upaya bapak ibu guru untuk mengatasinya ialah membuat pembelajaran semenarik mungkin dan tidak memberikan pekerjaan rumah kepada siswa sehingga dapat mengurangi beban siswa. mengenai sarana transportasi yang sulit ketika sore hari pihak sekolah menyediakan asrama bagi siswa. Bagi siswa yang mudah sakit pihak sekolah menyediakan pelayanan UKS sebaik mungkin dan menyarankan siswa untuk membawa bekal ke sekolah.

b. Jadwal Pembelajaran

Jadwal pembelajaran yang dilakuakn dari pagi hingga sore hari membuat siswa cepat dan jenuh. Apalagi jika cara mengajar bapak ibu guru masih monoton hal ini semakin membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Langkah yang diambil pihak kurikulum untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan menata mata pelajaran sebaik mungkin, untuk mata pelajaran Eksak diterapkan di pagi hari sedangkan non Eksak di letakkan di jam siang namun semua itu dikembalikan kepada bapak ibu guru lagi apabila ada kepentingan mendesak boleh tukar jam asalkan sesuai kesepakatan pihak yang terkait. Kemudian semua bapak ibu guru diberikan kesempatan untuk mengajar di luar kelas dan diperbolehkan mengajar sesuai dengan metode ataupun cara yang bapak ibu guru kuasai.

c. Kurikulum yang diterapkan

Kurikulum yang diterapkan ialah KTSP dan K13, untuk kelas X menggunakan K13 dan kelas XI-XII menggunakan KTSP. Dengan adanya dua kurikulum memang terdapat sedikit perbedaan dalam kegiatan pembelajarannya, bedanya ialah dalam hal cara atau metode yang digunakan ketika mengajar. Untuk K13 cara mengajarnya memang lebih menyenangkan karena bapak ibu guru sering menggunakan *games* dan lebih bervariasi. Sementara dalam KTSP pembelajaran lebih monoton dan terpaku dengan kurikulum sehingga siswa mudah bosan dan jenuh. Langkah yang diambil pihak sekolah untuk mengatasi hal tersebut ialah selalu mengikutsertakan bapak ibu guru dalam kegiatan Pelatihan Mengajar (Diklat) baik bapak ibu guru senior maupun junior semua itu dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran bapak ibu guru.

Dapat disimpulkan bahwa program *full day school* dapat menjadi alternatif sekolah untuk melaksanakan pendidikan akademik sekaligus pendidikan karakter kepada siswa. Sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai langkah untuk mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan harapan dari masing-masing sekolah. Serta orang tua merasa terbantu dalam mengawasi kegiatan anak, karena waktu belajar anak di sekolah lebih lama sehingga kecenderungan anak untuk mengikuti kegiatan yang kurang baik berkurang.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran program *full day school* di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dengan pengembangan kurikulum KTSP dan 2013 dengan penambahan materi keagamaan dan pendidikan karakter. Adanya berbagai program kelas juga menjadi langkah sekolah tersebut untuk memberikan pendidikan karakter dan keterampilan supaya setelah lulus nanti siswa berjiwa mandiri, terampil dan islami. Pola pembelajaran yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dengan pembelajaran *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Melalui dua

kegiatan tersebut maka sekolah dapat melakukan pendidikan akademik dan pendidikan karakter kepada siswa.

Ketika melihat faktanya pola pembelajaran yang diterapkan belum berjalan dengan baik, karena semua itu masih dalam tahap pengembangan. Hal inilah yang menjadi kendala dalam pelaksanaan *program full day school* tersebut. Hal ini dikarenakan pola pembelajarannya masih sama dengan pola pembelajaran sebelum program *full day school* dan proses pembelajaran juga belum menyenangkan. Maka dari itu banyak siswa yang merasa bosan, jenuh dan lelah ketika mengikuti pembelajaran dalam program ini. Disisi lain ada keunggulan dari program tersebut yaitu bapak ibu guru dapat menyisipkan pendidikan karakter pada diri siswa. Karakter yang disisipkan berupa karakter keagamaan dan jiwa nasionalisme siswa sehingga ini dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut dan ketika lulus nanti harapannya siswa dapat menjadi pribadi yang mandiri, terampil dan berjiwa islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Irsamuhikra. (2008). *Visi Misi SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017, dari <http://irsamuhikra.blogspot.co.id/2008/09/visi-misi-sma-muhi-kra.html>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Kartasura. Fairuz Media.
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama.
- Utomo, T. P. (2016). Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Pendidikan Full Day School. *Jurnal Of Basic Education*, 01(01) 61-77.
- Wicaksono, A. G. (2017). Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 10-18.